

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, valid, benar) dan dapat dipercaya tentang hubungan antara budaya organisasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada pegawai Pemerintah Kota Bekasi.

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuatnya budaya organisasi diterapkan di organisasi serta interaksi dan perilaku pegawai dalam melaksanakan pekerjaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Pemerintah Kota Bekasi, yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 1 Kota Bekasi. Lokasi ini dipilih berdasarkan pengamatan peneliti bahwa Pemerintah Kota Bekasi memiliki budaya organisasi yang sudah jelas dan memiliki hubungan dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

Waktu penelitian berlangsung selama 2 bulan, terhitung mulai bulan Maret sampai dengan April 2016. Waktu tersebut dipilih dengan alasan karena waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survey, karena untuk mendapatkan data yang benar sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya dengan pendekatan korelasional. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel X (budaya organisasi) dan data primer untuk variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior*) dengan melihat hubungan variabel X (budaya organisasi) dengan variabel Y (*Organizational Citizenship Behavior*).

Pada penelitian ini konstelasi hubungan antara dua variabel digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel penelitian, yaitu variabel budaya organisasi sebagai variabel X dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 1

Tabel Arah Hubungan Penelitian

Budaya Organisasi	<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)
X	—————→ Y
Variabel Bebas	Variabel Terikat

Keterangan:

Variabel X : Budaya Organisasi

Variabel Y : *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

—————→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arahan serta gambaran penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana budaya organisasi sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan diberikan simbol X sedangkan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dan diberikan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di kantor Pemerintah Kota Bekasi. Sedangkan populasi terjangkau diambil dari pegawai Sekretariat Daerah (Setda) Kota Bekasi sejumlah 230 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁴ Untuk menentukan sampel, terlebih dahulu menentukan luas dan sifat-sifat populasi serta memberikan batasan-batasan yang tegas, baru kemudian menetapkan sampel. Maka sampel yang diambil adalah pegawai Sekretariat Daerah (Setda) Kota Bekasi yang jumlahnya mengacu pada tabel *Isaac and Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Dari populasi terjangkau sebanyak 230 orang dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga jumlah sampel penelitian ini sebanyak 139 orang.

³³Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), p. 61

³⁴*Ibid*, p. 62

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan acak proporsional (*proportional random sampling*) yaitu dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil perwakilan dari tiap – tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subyek yang ada di dalam masing – masing kelompok tersebut. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel III.2, sebagai berikut:

Tabel III.2
Perhitungan Pengambilan Sampel

No.	Bagian	Jumlah Pegawai	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Bina Pemerintahan	20	$20 / 230 \times 139$	12
2.	Hukum	21	$21 / 230 \times 139$	13
3.	Organisasi	22	$22 / 230 \times 139$	13
4.	Pertahanan	20	$20 / 230 \times 139$	12
5.	Ekonomi Pembangunan dan Ketahanan Pangan	21	$21 / 230 \times 139$	13
6.	Kesejahteraan Sosial	20	$20 / 230 \times 139$	12
7.	Kerjasama dan Investasi	21	$21 / 230 \times 139$	13
8.	Telematika	22	$22 / 230 \times 139$	13
9.	Tata Usaha	21	$21 / 230 \times 139$	13
10.	Umum	20	$20 / 230 \times 139$	12
11.	Hubungan Masyarakat	22	$22 / 230 \times 139$	13
Jumlah		230		139

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu budaya organisasi (Variabel X) dengan *Organizational Citizenship Behavior* (Variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Organizational Citizenship Behavior* (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Organizational Citizenship Behavior (OCB) merupakan perilaku yang bersifat sukarela, bukan merupakan tindakan yang terpaksa terhadap hal-hal yang mengedepankan kepentingan organisasi dan berkaitan langsung dengan sistem *reward*.

b. Definisi Operasional

Organizational Citizenship Behavior (OCB) diukur dengan menggunakan data primer yang dapat dilihat melalui beberapa dimensi. Ada 5 dimensi yaitu *Altruism*, *Courtesy*, *Civic Virtue*, *Conscientiousness*, dan *Sportmanship*.

c. Kisi – Kisi Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Kisi – kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dan juga untuk memberikan gambaran tentang seberapa jauh instrumen ini mencerminkan dimensi variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Kisi – kisi instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3

Kisi – kisi Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (Variabel Y)

Dimensi	Definitif	Nomor Butir				
		Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Drop	Final (+)	Final (-)
<i>Altruism</i>	memberikan bantuan kepada pegawai lain dalam masalah pekerjaan	1, 2, 11	18, 30, 32	18, 32	1, 2, 11	30
<i>Courtesy</i>	mencegah terjadinya suatu masalah dalam pekerjaan	7, 8, 13, 14	26, 27	27	7, 8, 13, 14	26
<i>Civic Virtue</i>	mengikuti perubahan dan perkembangan – perkembangan dalam organisasi	9, 15, 16, 19, 20, 25	10	15	9, 16, 19, 20, 25	10
<i>Conscientiousness</i>	Bekerja melebihi standar yang telah ditetapkan	5, 6, 17, 12	21, 22, 31	-	5, 6, 17, 12	21, 22, 31
<i>Sportmanship</i>	tidak mengeluh tentang segala sesuatu	3, 4, 23, 24	28, 29, 33	3, 23	4, 24	28, 29, 33

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan Skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.4

Skala Penilaian terhadap *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu – ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada dimensi dan indikator - indikator variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) seperti yang terlihat pada tabel III.3 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel *Organizational Citizenship Behavior* (OCB). Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan secara acak kepada pegawai Setda Kota Bekasi sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:³⁵

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 \cdot \sum Y_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing - masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:³⁶

$$r_{it} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

keterangan :

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

³⁵Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p.

³⁶Sugiyono, *op. cit.*, h. 365

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.³⁷

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 = Varian butir

$\sum x_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

2. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah sekumpulan nilai, norma perilaku, kebiasaan dan kepercayaan yang diterima dan dipahami secara bersama oleh anggota organisasi sebagai dasar dalam aturan perilaku yang terdapat dalam organisasi tersebut.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi diukur menggunakan data primer yang dapat diukur melalui indikator berupa nilai, norma, dan kebiasaan.

³⁷ *Ibid*, p. 288.

c. **Kisi – Kisi Instrumen Budaya Organisasi**

Tabel III.5
Kisi – kisi Instrumen Budaya Organisasi

Indikator	Nomor Butir				
	Uji Coba (+)	Uji Coba (-)	Drop	Final (+)	Final (-)
Nilai	1, 2, 7, 8, 12, 17 21, 22, 30,	11, 29, 18	7, 12	1, 2, 8, 17 21, 22, 30	11, 29, 18
Norma	5, 6, 15, 16, 23, 31, 32,	24, 27, 28	-	5, 6, 15, 16, 23, 31, 32,	24, 27, 28
Kebiasaan	3, 13, 14, 19, 20, 26,	4, 9, 10, 25	26	3, 13, 14, 19, 20	4, 9, 10, 25

Untuk menguji instrumen dengan menggunakan Skala Likert telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.6
Skala Penilaian terhadap Budaya Organisasi

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu – ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen budaya organisasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel budaya organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.5 di atas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel budaya organisasi. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan secara acak kepada pegawai Setda Kota Bekasi sebanyak 30 orang.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:³⁸

$$r_{it} = \frac{\sum Y_i \cdot Y_t}{\sqrt{\sum Y_i^2 \sum Y_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total.

Y_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t = jumlah kuadrat deviasi skor Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing - masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.³⁹

$$r_{it} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{it} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

$\sum S_t^2$ = jumlah varians skor total

³⁸Djaali dan Pudji Muljono, *loc cit.*

³⁹Sugiyono, *loc cit.*

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila $n > 30$ ($n - 1$)

S_i^2 = Varian butir

$\sum X_i^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X = Skor yang dimiliki subyek penelitian

n = Banyaknya subyek penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara budaya organisasi dengan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) pada pegawai. Adapun langkah – langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Y), bila nilai variabel independen (X) di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan⁴¹. Adapun rumus perhitungan

⁴⁰ *Ibid*, p. 288.

⁴¹ Sugiyono. *Op.cit.* p. 260

Hipotesis statistik:

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Penilaian:

- Jika $L_0 < L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima
- Jika $L_0 > L_t$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal H_0 ditolak.

b. Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak⁴⁴.

Rumus-rumus yang digunakan dalam uji linearitas⁴⁵:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b^2 \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{i=1}^n \sum_{j=1}^n Y_{ij}^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

⁴⁴Ibid p.265

⁴⁵Ibid. p. 265

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat total

JK (a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK (b | a) = jumlah kuadrat regresi (b | a)

JK (S) = jumlah kuadrat sisa

JK (TC) = jumlah kuadrat tuna cocok

JK (G) = jumlah kuadrat galat

Untuk mempermudah uji linearitas maka dapat digunakan daftar analisis varians (ANOVA) sebagai berikut:⁴⁶

Daftar Analisis Varians (ANOVA) Regresi Linear Sederhana**Tabel III.7**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$\frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2} = JK (b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$
Sisa	n-2	JK (S)	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$
Galat	n - k	JK (G)	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n}$	

⁴⁶*Ibid.* h. 266

Hipotesis Statistik:

Ho : $Y = a + \beta X$, regresi linear

Ha : $Y \neq a + \beta X$, regresi tidak linear

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear jika Ho diterima.

3. Uji Hipotesis**a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk memperkirakan hubungan yang terjadi antara variabel X dan variabel Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} . Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut:⁴⁷

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi $\alpha=0.05$.

Hipotesis:

Ho : Model regresi tidak signifikan

Ha : Model regresi signifikan

Sedang kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Ho ditolak, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Ho diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

⁴⁷*Ibid*, p. 273

b. Uji Koefisien Korelasi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan hasil koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson,

$$\text{yaitu}^{48}: r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y
 $\sum XY$: jumlah perkalian skor X dan skor Y
 $\sum X$: jumlah skor X
 $\sum Y$: jumlah skor Y
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y
 n : jumlah sampel yang diuji

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Maka jika dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut⁴⁹:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi
 r = koefisien korelasi *product moment*
 n = banyaknya sampel

⁴⁸Ibid, p. 228

⁴⁹Ibid, p. 230

Hipotesis Statistik :

Ho: $\rho = 0$

Ha : $\rho < 0$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi berarti. Hal ini dilakukan pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka tolak H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang negatif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase. Setelah mengetahui kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis, langkah selanjutnya adalah menentukan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan mengkuadratkan r_{xy} yang diperoleh. Kemudian penafsirannya dinyatakan dalam persentase, dimana rumusnya adalah⁵⁰:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁵⁰Ibid, p. 369